

BAB V

PENUTUP

Karya tari ini terinspirasi dari kehidupan sosial, yang mengisahkan seorang perempuan ketika dipoligami. Perempuan rela berkorban walaupun tersiksa perasaan batiniahnya, demi kebahagiaan hidup dalam keluarga. Kesabaran, ketulusan hati, dan keiklasan untuk mengabdikan kepada seorang yang disayanginya sepenuh hatinya, demi mendapat keutuhan keluarga yang diharapkan. Pilihan antara menjalani atau tidak menjalani kehidupan berpoligami dikemas dalam karya tari, *Mono* ini.

Perempuan yang dipoligami harus berjuang dengan perasaannya sendiri, yakni perasaan dendam, benci, emosi, cemburu, dan sakit hati dalam hatinya untuk dapat dikalahkan, dengan pertimbangan demi anak, stigma sosial terhadap janda, dan ketergantungan finansial yang membuat perempuan rela dipoligami. Konflik lahir dan batin seorang perempuan yang sudah tidak mampu untuk menahan semua derita yang dialami selama menjalani hidup dipoligami. Rasa iri, sakit hati, cemburu yang selalu ada dalam hatinya, menjadi penyebab untuk mengambil keputusan yang terbaik baginya, dalam menjalani hidup sendiri.

Secara keseluruhan dalam karya tari ini mengambil tema ketidakadilan. Ketegaran hati perempuan pertama, merupakan alasan utamanya dalam memutuskan untuk rela dipoligami, walaupun dendam, kebencian, emosi, cemburu, dan sakit hati selalu dialami atau dideritanya, dan semua ini dilakukan demi keutuhan keluarga

yang dibina. Pengabdian yang dibina dibalas dengan rasa ketidakadilan dan kekecewaan yang mendalam sehingga pada akhirnya harus ditanggungnya sendiri.

Karya tari ini diungkapkan melalui tipe tari dramatik, dimana dalam karya tari *Mono* difokuskan pada sebuah kejadian atau suasana yang tidak menggelar cerita. Karya tari *Mono* ditekankan pada setiap adegan tanpa menonjolkan tokoh tertentu. Tipe dramatik difokuskan pada sebuah kejadian yang dirasakan seorang perempuan pertama dipoligami, yang hidup serumah dengan perempuan keduanya, rasa cemburu, iri, dan sakit hati tertuang dalam karya tari ini

Penggarapan karya tari ini adalah sebagai penuangan ide dan kreatifitas bagi penata untuk membuat sebuah karya yang bertema serta berpijak pada persoalan kehidupan sekarang yaitu permasalahan tentang perempuan pertama yang dipoligami, dan tekanan batin yang dialaminya. Karya tari ini, sebagai media untuk dapat memahami permasalahan yang dialami oleh perempuan.

Dengan dipentaskannya karya *Mono* ini diharapkan kepada *audience* dapat memahami dan mengerti tentang perasaan wanita yang hidup dipoligami. Selain merupakan bentuk karya tari yang dapat disaksikan dan dinikmati sebagai sajian karya seni, juga karya ini mengandung pesan untuk para penonton bahwa hidup dipoligami merupakan sebuah pilihan yang berat untuk menjalaninya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ali, Hosein, Hakeem (et.al). 2005. *Membela Perempuan: Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama*. Jakarta, Al-Huda.
- Crozier, W. Ray. 1997. "Music and Social Influence", dalam *The Social Psychology of Music* (ed.) David J. Hargreaves dan Adrian C. North. New York, Oxford University Press.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta, Buku Baik.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta, Cakrawala.
- Farida. 2002. "Poligami: Dilema Bagi Perempuan", dalam *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan Dan Kesetaraan*, Volume 22, Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan.
- Gregory, Andrew H. 1997. "The Role of Music in Society: The Ethnomusicological Perspective", dalam *The Social Psychology of Music* (ed.) David J. Hargreaves dan Adrian C. North. New York, Oxford University Press.
- Gusmian, Islah. 2007. *Mengapa Nabi Muhammad Berpoligami?*. Yogyakarta, Pustaka Marwa.
- Hadi, Y., Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, eLKAPHI.
- Hawkins, Alma M., 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan dari *Creating Through Dance* (1988) oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta, Manthili.
- Herlingga, Mochammad Choesni. 1987. *Asas Linggaisme Falsafah Nenek Moyang Kita*. Surabaya, Antariksa.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta, Hanindita.
- Jackson, Roy. 2001. *Friedrich Nietzsche*. Diterjemahkan dari *Nietzsche: A Beginner's Guide* oleh Abdul Mukhid. Yogyakarta, Bentang Budaya.
- Khan, Wahiduddin. 2001. *Agar Perempuan Tetap Jadi Perempuan: Cara Islam Membebaskan Wanita*. Jakarta, Serambi Ilmu Semesta.

- Kodir, Faqihuddin Abdul. 2005. *Memilih Monogami: Pembaca Atas Al-Qur'an dan Hadis Nabi*. Yogyakarta, Pustaka Pesantren.
- Kolibonso, Rita Sarena. 2002. "Kejahatan Itu Bernama Kekerasan Dalam Rumah Tangga", dalam *Jurnal Perempuan untuk Pencerahan dan Kesetaraan*, Volume 26. Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Diterjemahkan dari *Problems Of Art* (1957) oleh FX. Widaryanto. Bandung, Sunan Ambu Press.
- Masunah, Juju. 2003 "Tari Pendidikan: Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah" dalam *Seni dan Pendidikan Seni Sebuah Bunga Rampai*, (ed) R.M. Soedarsono. Bandung, P4ST UPI
- Moeliono, Anton M., et al, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Mulyono, Sri. 1983. *Wayang Dan Karakter Wanita* dalam *Pustaka Wayang 4*. Jakarta, Gunung Agung.
- Musdalifah. 2005. *All About Perempuan*. Jakarta, Arina.
- Nurohmah, Leli. 2003. "Meninjau Poligami: Poligami Saat Melihat Realita", dalam *Jurnal Perempuan untuk Pencerahan dan Kesetaraan*, Volume 31, Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan.
- Santosa, Untung. 2002. *Rumah Tangga Sakinah: Tinjauan Sains, Al-Qur'an dan Hadis, Hubungan Suami Istri*. Yogyakarta, Global Pustaka Utama.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan dari *Dance Compositition A Practical Guide For Teacher* oleh Ben Suharto. Yogyakarta, Ikalasti.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta, PT Tiara Wacana.
- Sutrisno, Mudji. 1999. *Kisi-Kisi Estetika*. Yogyakarta, Kanisius.
- Tebban, Sudirman. 2007. *Etika dan Tasawuf Jawa: Untuk Meraih Ketenangan Jiwa*. Jakarta, Pustaka irVan.
- Widati, Sri. 2002. "Membongkar Identitas Gender Dalam Karya Sastra Bernama Samaran Wanita: Studi Kasus Dalam Sastra Jawa Modern" dalam *Semiotik Kumpulan Makalah Seminar*. (ed.) Supriyanto Widodo, Isman

Pratama Nasution, Depok, Pusat Pelatihan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.

B. Sumber Lisan

Darmayanti, 30 tahun, Ibu Rumah tangga, yang menjalani hidup berpoligami, Yogyakarta.

Fadhilah, Naura, 27 tahun, Mahasiswi Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Rusmini, 29 tahun, Ibu rumah tangga, yang menjalani hidup berpoligami, Yogyakarta.

Wulandari, Susanti, 34 tahun, Ibu Rumah tangga, yang menjalani hidup berpoligami, Yogyakarta.

C. Internet

<http://caesar.or.id/wp/2006/12/07/poligami-vs-selingkuh/>.

<http://jalansutera.com/2006/12/07/poligami-dan-nurani-itu/>.

http://stishidayatullah.ac.id/index.php?option=com_content&task=blogsection&id=0&Itemid=9.

<http://supono.wordpress.com/2006/09/29/memilih-warna-pada-web-site/>.

<http://www.conectique.com/welcome>

<http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/entertainment-sore/batik-naik-pamor-3.html>